

# SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN SURAT MENYURAT PADA KANTOR KEPALA DESA AIR ANYIR

Imam Suryadi

*Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG  
Jl. Jend. Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel  
email : [www.imam\\_by@yahoo.com](mailto:www.imam_by@yahoo.com)*

## Abstrak

Air Anyir local agency is a government agency which is located jl. Pantai Emas Merawang District Air Anyir village. In focusing problems and in order not to deviate from the subject, then the extent of the problem that this thesis will discuss the process of administrative correspondence.

Authors in analyzing the object-oriented system using methods such as UML use case diagrams, activity diagrams, class diagrams and sequence diagrams. In designing the system the authors use the ERD and LRS. To view the design of the screen I use Microsoft Office Visio 2007. And for database I use Microsoft Office Access 2007.

With the computerized system, it is expected to support the achievement of goals such as ease of users in the system provides reports - reports of quality and meet the needs of management, time efficiency in the conduct of postal services to the citizens, the documents produced higher quality output and informative, increase the effectiveness of data processing in order to produce the information needed to complete and can be generated at any time if needed, and improve the quality of services to those in need.

## Kata Kunci :

*administrative correspondence, UML, information system*

## 1. Pendahuluan

Dalam suatu instansi atau organisasi kebutuhan akan teknologi informasi sekarang ini merupakan suatu kebutuhan yang sangat vital. Sebab sudah banyak proses-proses yang dunia manajemen dikendalikan dan tidak terlepas dari teknologi informasi. Bahkan hampir semua bidang sekarang ini mulai menerapkan teknologi informasi dalam pengembangannya. Dikarenakan oleh kelebihan - kelebihan yang dimiliki oleh teknologi tersebut yaitu dalam pengolahan data dan penghematan waktu yang digunakan untuk memprosesnya, dibandingkan dengan menggunakan cara lama yaitu secara manual.

Dengan meningkatnya kebutuhan akan informasi, maka diperlukannya suatu sistem yang baik dan cepat. Pemakaian komputer sebagai alat pengolah data dapat dikatakan yang terbaik untuk saat ini, karena dapat meningkatkan kecepatan pekerjaan sehingga dicapai efisiensi tenaga dan waktu dalam mengolah data.

Ada beberapa hal yang dapat menimbulkan kendala pada suatu sistem yang dijalankan secara manual, diantaranya adalah banyaknya jumlah data yang harus diolah, kerumitan dalam pemrosesan suatu data, terbatasnya waktu yang digunakan dalam mengolah data, dan data yang beraneka ragam. Begitu pula dalam sebuah kantor kepala desa dalam mengelola surat menyurat masih dikerjakan dengan cara manual, akan terbentur pada kendala seperti yang tersebut di atas, sehingga akan mengurangi kinerja suatu instansi. Peranan komputer di sini akan sangat menunjang sekali

dalam menjaga dan memberikan dukungan pada sistem agar menjadi lebih baik, seperti :

- a. Dapat menghasilkan informasi yang lebih baik.
- b. Memperbaiki atau mengurangi kesalahan yang sering terjadi pada sistem yang dikerjakan secara manual.
- c. Efisiensi dalam segi waktu dan tenaga.
- d. Menjaga keakuratan data.

Oleh karenanya penulis bermaksud mengangkat masalah tersebut untuk menyusun skripsi dengan judul Sistem Informasi Pengelolaan Surat Menyurat Pada Kantor Kepala Desa Air Anyir. Hal tersebutlah yang mendasari penulis untuk memilih judul tersebut dan sebagai usaha untuk dapat memberikan solusi atau jalan keluar atas kerumitan masalah yang ada di dalam Sistem Surat Menyurat di instansi tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan Skripsi ini adalah :

- a. Bagaimana proses pelayanan administrasi surat menyurat pada sistem yang berjalan ?
- b. Bagaimana merancang sistem informasi administrasi surat menyurat yang membantu pegawai dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat dengan efisiensi waktu?
- c. Bagaimana merancang sistem informasi yang membantu proses pendataan dan pencarian data penduduk?

- d. Bagaimana merancang sistem informasi sebagai pemberian data dan informasi secara cepat dan akurat mengenai laporan surat menyurat?
- e. Bagaimana arsip data surat menyurat yang telah tersimpan dalam sistem informasi administrasi surat menyurat tersebut dapat dicetak sesuai dengan kebutuhan instansi?

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan, maka pada skripsi ini batasan masalah yang akan di bahas yaitu proses Pengelolaan Surat Menyurat Pada Kantor Kepala Desa Air Anyir dimulai dari:

- a. Penulis Melakukan Riset pada Kantor Kepala Desa Air Anyir Kecamatan Merawang
- b. Penulis Melakukan Riset dari tanggal 20 Mei sampai dengan semua data yang dibutuhkan sudah terkumpul
- c. Rancangan sistem informasi yang dilakukan penulis menggunakan program Visual Basic 2008 dan menggunakan database Access 2007
- d. Sistem yang akan dibuat meliputi :
  - 1) Catat Nama Warga
  - 2) Surat Keterangan Belum Pernah Nikah
  - 3) Surat Keterangan Tidak Mampu
  - 4) Surat Keterangan Pindah
  - 5) Surat Keterangan Datang
  - 6) Surat Keterangan Kelahiran
  - 7) Surat Keterangan Kematian
  - 8) Surat Keterangan Domisili
  - 9) Surat Keterangan Berkelakuan Baik
  - 10) Surat Keterangan Kehilangan
  - 11) Surat Keterangan Usaha
  - 12) Pembuatan laporan Data Penduduk
  - 13) Pembuatan laporan Kelahiran
  - 14) Pembuatan laporan Kematian
  - 15) Pembuatan laporan Pindah Keluar
  - 16) Pembuatan laporan Pindah Datang

Tujuan penulisan ini diharapkan dapat membantu Kantor Kepala Desa Air Anyir dalam memperbaiki sistem yang ada dengan harapan pengolahan dan penyajian informasi surat menyurat yang selama ini dilakukan secara manual dapat dipermudah dengan dibuatnya rancangan sistem informasi yang terkomputerisasi.

Dengan adanya sistem komputerisasi ini, maka diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan sebagai berikut :

- a. Dokumentasi dan pengarsipan seluruh database yang biasanya lebih dari satu lemari sekarang dimungkinkan hanya disimpan dari satu flashdisk atau CD sehingga tidak memerlukan tempat yang terlalu luas dan memudahkan pendokumentasian dan pencarian data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan
- b. Menghilangkan kebiasaan lama dalam proses pengelolaan surat menyurat dengan manual yang membutuhkan waktu lama yang berpindah ke teknologi informasi yang cepat, tepat dan akurat dalam pelayanannya.

- c. Memudahkan mencari data penduduk dengan cepat dan tepat.
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada warga yang membutuhkan dengan cepat dan akurat
- e. Kemudahan pengguna sistem dalam menyediakan laporan – laporan yang bermutu serta memenuhi kebutuhan manajemen.
- f. Efisiensi waktu dalam pelaksanaan kegiatan proses surat menyurat sehari-hari.
- g. Dokumen-dokumen keluaran yang dihasilkan lebih berkualitas dan informatif.
- h. Meningkatkan efektifitas dalam pengolahan data agar dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan lengkap serta dapat dihasilkan setiap saat jika diperlukan.

## 2. Tinjauan Pustaka

Jeffery L. Whitten et al. (2004 : 27) menyatakan bahwa : *"Informasi adalah data yang telah diproses atau disusun ke dalam suatu format lebih berarti untuk seseorang. informasi dibentuk dari kombinasi dari data yang dengan penuh harapan dapat mempunyai arti bagi penerimanya"*.

Menurut Jogiyanto H.M (2003 : 37), kualitas informasi tergantung dari tiga hal yaitu informasi yang dihasilkan harus :

- a. Akurat ( *Accuracy* )  
Sebuah informasi dapat dikatakan akurat jika informasi tersebut tidak bias atau menyesatkan, bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya.
- b. Tepat Waktu ( *Timeliness* )  
Informasi yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan data yang diberikan harus tepat waktunya, tidak terlambat karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai yang baik, sehingga kalau digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dapat menimbulkan kesalahan dalam tindakan yang diambil. Kebutuhan akan tepat waktunya sebuah informasi itulah yang pada akhirnya akan menyebabkan mahalnya nilai suatu informasi.
- c. Relevan ( *Relevancy* )  
Informasi akan relevan jika memberikan manfaat bagi pemakainya dan sesuai dengan kebutuhan, serta berkaitan langsung dengan masalah yang ada.

Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (event) adalah suatu yang terjadi pada saat tertentu. Kesatuan nyata (fact) adalah berupa suatu obyek nyata seperti tempat, benda atau orang yang benar-benar ada dan terjadi.

Dari segi etimologi, kata sistem sebenarnya berasal dari Bahasa Yunani yaitu *"Systema"*, yang dalam Bahasa Inggris dikenal dengan *"system"*, yang mempunyai satu pengertian yaitu sehimpunan bagian atau komponen

yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan satu keseluruhan yang tidak terpisahkan.

Dalam arti luas dapat didefinisikan sebagai sekumpulan elemen-elemen yang saling berhubungan dan saling bergantung untuk mencapai suatu tujuan. Pendekatan definisi sistem berdasarkan pendekatan prosedur menurut Jogiyanto HM (2002:34) adalah " *Sistem adalah kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan-tujuan tertentu.*"

Menurut Jeffery L. Whitten et al.(2004 : 12) : "*Sistem Informasi dapat diartikan sebagai suatu susunan dari orang, data, proses, dan teknologi informasi yang saling berkaitan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan keluaran informasi yang dibutuhkan untuk mendukung suatu organisasi*".

"*Unified Modeling Language adalah satu set peragaan konvensi yang digunakan untuk menetapkan atau menguraikan suatu sistem perangkat lunak dalam bentuk obyek*" (Jeffery L. Whitten et al, 2004 : 430).

Munawar (2005 : 17) menyatakan bahwa : "*UML merupakan salah satu alat bantu yang sangat handal di dunia analisa dan perancangan sistem informasi yang berorientasi obyek(Object Oriented). Hal ini disebabkan karena UML menyediakan bahasa pemodelan visual yang memungkinkan bagi pengembang sistem untuk membuat cetak biru(Blue Print) atas visi mereka dalam bentuk yang baku, mudah dimengerti serta dilengkapi dengan mekanisme yang efektif untuk berbagi (sharing) dan mengkomunikasikan rancangan mereka dengan yang lain*".

"*Sebagai sebuah notasi grafis yang relatif sudah dibakukan(open standart) dan dikontrol oleh OMG(Object Management Group) UML menawarkan banyak keistimewaan. UML tidak hanya dominan dalam penotasian di lingkungan OO tetapi juga populer di luar lingkungan OO. Paling tidak ada tiga karakter penting yang melekat di UML yaitu sketsa, cetak biru dan bahasa pemrograman. Sebagai sebuah sketsa, UML bisa berfungsi sebagai jembatan dalam mengkomunikasikan beberapa aspek dari sistem. Dengan demikian semua anggota tim akan mempunyai gambaran yang sama tentang suatu sistem. UML juga berfungsi sebagai cetak biru karena sangat lengkap dan detail. Dengan cetak biru ini maka akan bisa diketahui informasi detail tentang coding program (forward engineering) atau bahkan membaca program dan menginterpretasikannya kembali ke dalam diagram (reserve engineering)*".

Dalam menganalisa dan merancang sistem yang ditulis dalam tugas akhir ini, penulis tidak menggunakan semua diagram, hanya beberapa saja yang dibutuhkan seperti *use case diagram, activity diagram, class diagram dan sequence diagram*

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah menggambarkan cara mengumpulkan informasi-informasi atau data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk menyusun tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

#### ✓ Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu mendapatkan data dengan cara :

- a. Observasi  
Meninjau dan mengunjungi langsung ke Kantor Kepala Desa Air Anyir untuk mengetahui secara keseluruhan tentang masalah yang akan dibahas.
- b. Wawancara  
Wawancara langsung orang – orang yang berkepentingan untuk mengumpulkan data – data yang dibutuhkan.
- c. Studi Kepustakaan  
Menumpulkan dan melengkapi data – data yang diperlukan melalui buku – buku di perpustakaan.
- d. Jaringan Internet  
Jaringan internet untuk mengumpulkan dan melengkapi data-data yang diperlukan melalui informasi atau artikel yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

#### ✓ Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa object oriented. Pendekatan object oriented dilengkapi dengan alat-alat tehnik pengembangan sistem yang hasil akhirnya akan didapat sistem yang object oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan sistem yang ada.
- b. Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan-tahapan pada analisa sistem antara lain adalah Activity Diagram, Dokumen masukan sistem berjalan, Dokumen keluaran Sistem Berjalan, Use Case Diagram, Use Case Description

#### ✓ Perancangan Sistem.

Tahap Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem adalah Class Diagram, Logical Record Structure (LRS), Entity Relationship Diagram (ERD), Spesifikasi Basis Data, Sequence Diagram

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### 4.1 Analisa Proses

##### 4.1.1 Proses Bisnis

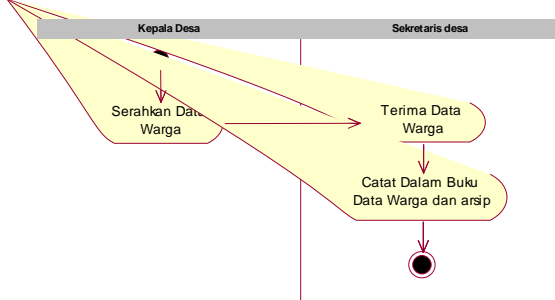
Kantor Kepala Desa Air Anyir adalah sebuah instansi pemerintah yang melayani masyarakat dilingkungan

Desa Air Anyir. Semua pelayanan pada instansi ini masih dilakukan secara manual. Berikut ini adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pegawai dalam melayani masyarakat dalam instansi ini :

- 1) Catat Nama Warga
- 2) Surat Keterangan Belum Pernah Nikah
- 3) Surat Keterangan Tidak Mampu
- 4) Surat Keterangan Pindah
- 5) Surat Keterangan Datang
- 6) Surat Keterangan Kelahiran
- 7) Surat Keterangan Kematian
- 8) Surat Keterangan Domisili
- 9) Surat Keterangan Berkelakuan Baik
- 10) Surat Keterangan Kehilangan
- 11) Surat Keterangan Usaha
- 12) Pembuatan Laporan Data Penduduk
- 13) Pembuatan Laporan Kelahiran
- 14) Pembuatan Laporan Kematian
- 15) Pembuatan Laporan Pindah Keluar
- 16) Pembuatan Laporan Pindah Datang

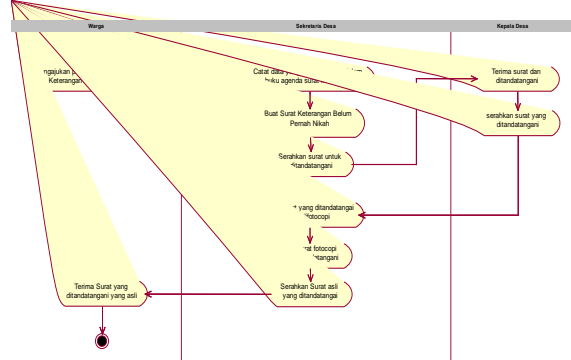
### 4.1.2 Activity Diagram

#### a. Catat Nama Warga



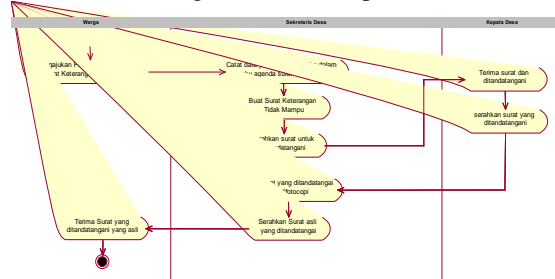
Gambar Activity Diagram Catat Nama Warga

#### b. Surat Keterangan Belum Pernah Nikah



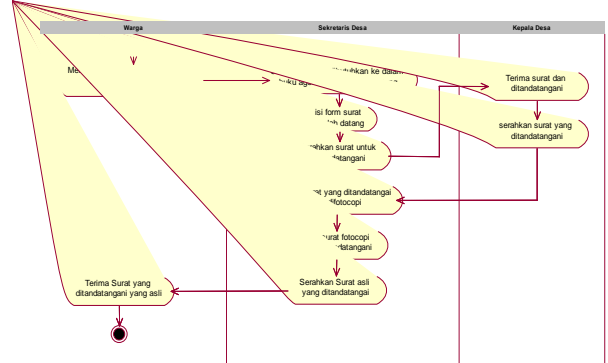
Gambar Activity Diagram Surat Keterangan Belum Pernah Nikah

#### c. Surat Keterangan Tidak Mampu



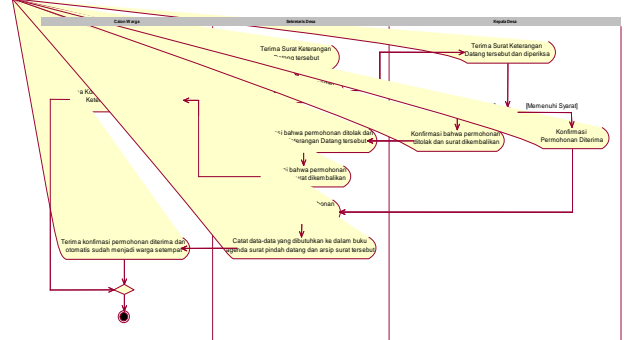
Gambar Activity Diagram Surat Keterangan Tidak Mampu

#### d. Surat Keterangan Pindah



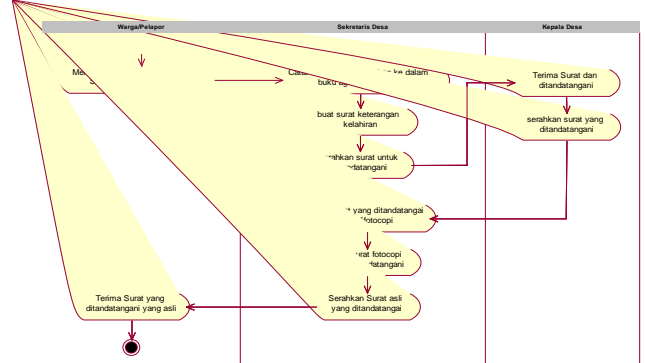
Gambar Activity Diagram Surat Keterangan Pindah

#### e. Surat Keterangan Datang



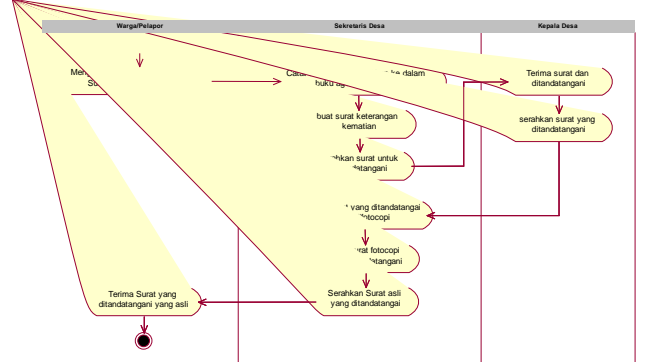
Gambar Activity Diagram Surat Keterangan Datang

#### f. Surat Keterangan Kelahiran



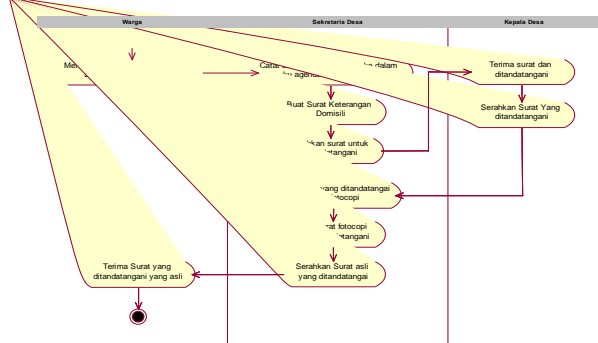
Gambar Activity Diagram Surat Keterangan Kelahiran

#### g. Surat Keterangan Kematian



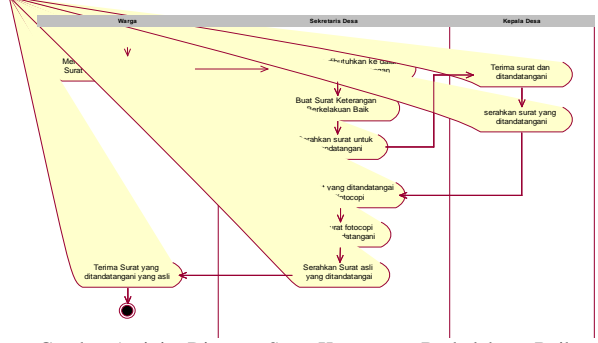
Gambar Activity Diagram Surat Keterangan Kematian

**h. Surat Keterangan Domisili**



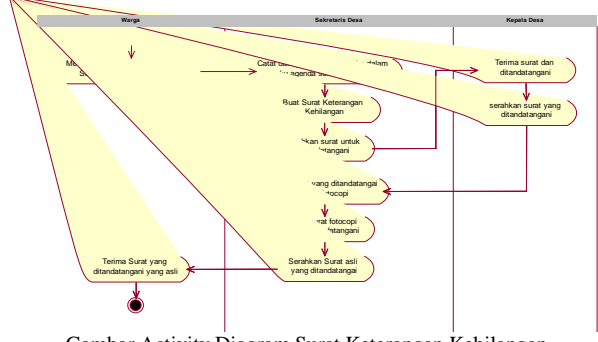
Gambar Activity Diagram Surat Keterangan Domisili

**i. Surat Keterangan Berkelakuan Baik**



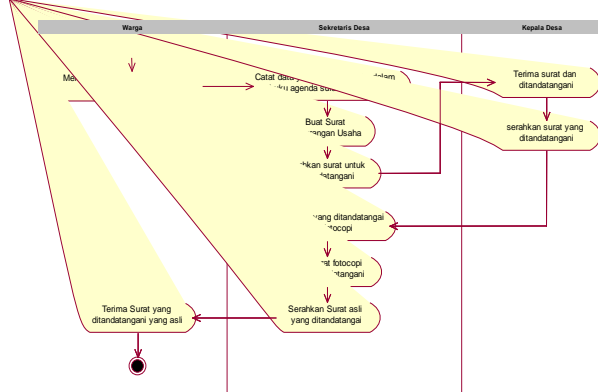
Gambar Activity Diagram Surat Keterangan Berkelakuan Baik

**j. Surat Keterangan Kehilangan**



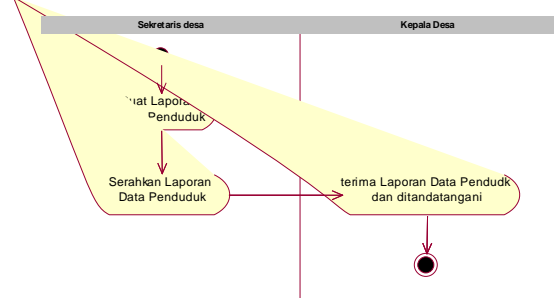
Gambar Activity Diagram Surat Keterangan Kehilangan

**k. Surat Keterangan Usaha**



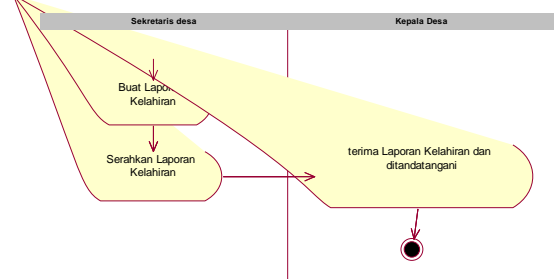
Gambar Activity Diagram Surat Keterangan Usaha

**l. Pembuatan Laporan Data Penduduk**



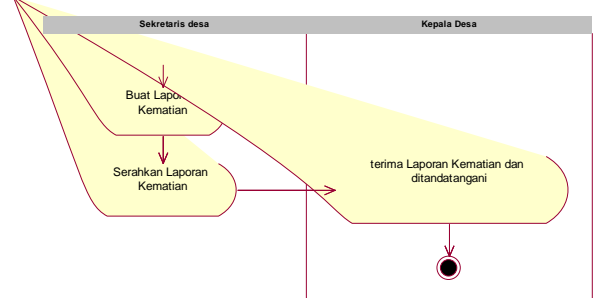
Gambar Activity Diagram Laporan Data Penduduk

**m. Laporan Kelahiran**



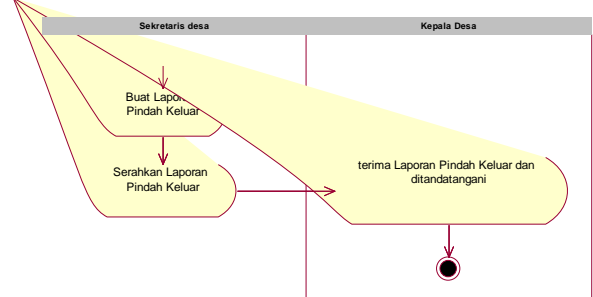
Gambar Activity Diagram Laporan Kelahiran

**n. Laporan Kematian**



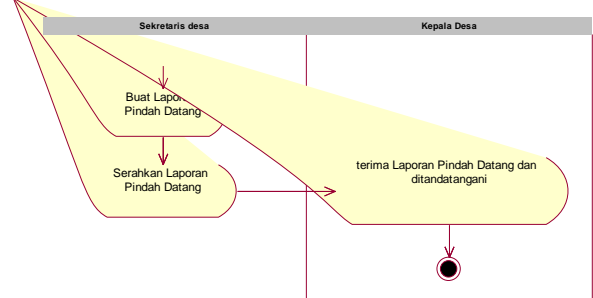
Gambar Activity Diagram Laporan Kematian

**o. Laporan Pindah Keluar**



Gambar Activity Diagram Laporan Pindah Keluar

**p. Laporan Pindah Datang**



Gambar Activity Diagram Laporan Pindah Datang

#### 4.2 Analisa Keluaran

Analisa keluaran adalah analisa mengenai keluaran – keluaran yang dihasilkan melalui proses – proses yang ada dalam sistem berjalan. Adapun keluaran yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

- Surat Keterangan Belum Pernah Nikah
- Surat Keterangan Tidak Mampu
- Surat Keterangan Pindah
- Surat Keterangan Kelahiran
- Surat Keterangan Kematian
- Surat Keterangan Domisili
- Surat Keterangan Berkelakuan Baik
- Surat Keterangan Kehilangan
- Surat Keterangan Usaha
- Laporan data penduduk
- Laporan Kelahiran
- Laporan Kematian
- Laporan Pindah Keluar
- Laporan Pindah Datang

#### 4.3 Analisa Masukan

Analisa masukan adalah untuk mengetahui dokumen–dokumen apa saja yang digunakan sebagai masukan data pengolahan sistem informasi pengelolaan surat menyurat pada sistem yang berjalan. Masukan yang digunakan pada sistem informasi pengelolaan surat menyurat pada Kantor Kepala Desa Air Anyir adalah sebagai berikut :

- Data warga
- Permohonan Keterangan Belum Pernah Nikah
- Permohonan Keterangan Tidak Mampu
- Permohonan Keterangan Pindah
- Permohonan Keterangan Kelahiran
- Permohonan Keterangan Kematian
- Permohonan Keterangan Domisili
- Permohonan Keterangan Berkelakuan Baik
- Permohonan Keterangan Kehilangan
- Permohonan Keterangan Usaha
- Surat Keterangan Datang

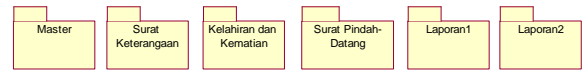
#### 4.4 Identifikasi Kebutuhan

- Entry Data Warga
- Cetak Surat Keterangan Belum Pernah Nikah
- Cetak Surat Keterangan Tidak Mampu
- Cetak Surat Keterangan Pindah
- Entry Surat Keterangan Datang
- Cetak Surat Keterangan Kelahiran
- Cetak Surat Keterangan Kematian
- Cetak Surat Keterangan Domisili
- Cetak Surat Keterangan Berkelakuan Baik
- Cetak Surat Keterangan Kehilangan
- Cetak Surat Keterangan Usaha
- Cetak Laporan data Penduduk
- Cetak Laporan Surat Keterangan Belum Pernah Nikah
- Cetak Laporan Surat Keterangan Tidak Mampu
- Cetak Laporan Pindah Keluar
- Cetak Laporan Pindah Datang
- Cetak Laporan Kelahiran
- Cetak Laporan Kematian
- Cetak Laporan Surat
- Cetak Laporan Surat Keterangan Berkelakuan Baik

- Cetak Laporan Surat Keterangan Kehilangan
- Cetak Laporan Surat Keterangan Usaha

#### 4.5 Package Diagram

Berikut ini sebuah Package Diagram yang menggambarkan pengelompokan use case sistem usulan Surat Menyurat pada Pada Kantor Kepala Desa Air Anyir yang dituangkan pada gambar berikut ini :



Gambar Package Diagram Usulan

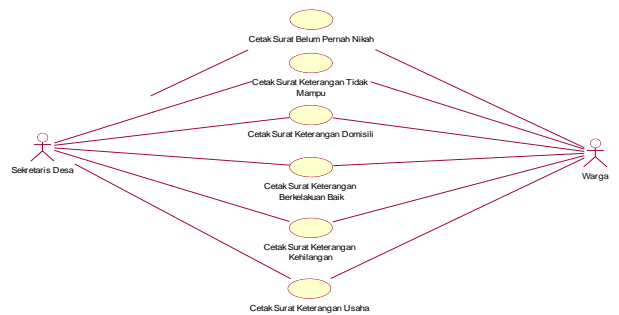
#### 4.6 Use Case Diagram Usulan

##### a. Master



Gambar Use Case Diagram Master Sistem Usulan

##### b. Surat Keterangan



Gambar Use Case Diagram Surat Keterangan Sistem Usulan

##### c. Kelahiran dan Kematian



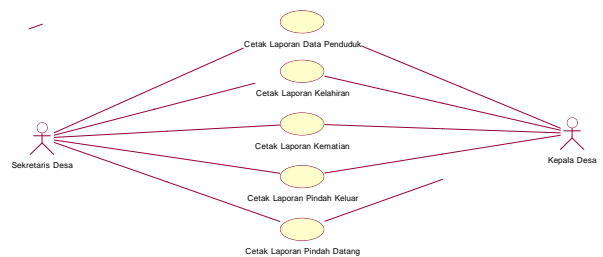
Gambar Use Case Diagram Kelahiran dan Kematian Sistem Usulan

##### d. Surat Pindah-Datang



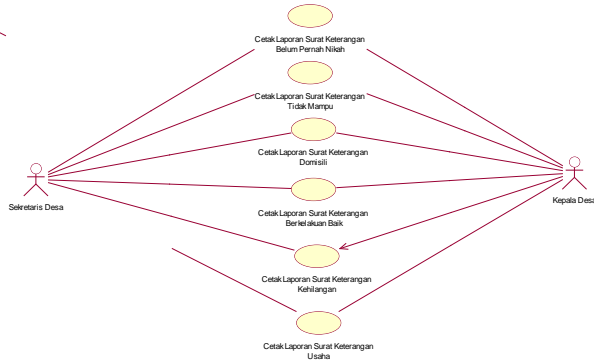
Gambar Use Case Diagram Surat Pindah-Datang Sistem Usulan

##### e. Laporan1



Gambar Use Case Diagram Laporan1 Sistem Usulan

## f. Laporan2



Gambar Use Case Diagram Laporan2 Sistem Usulan

## 4.7 Rancangan Antar Muka

### 4.7.1 Rancangan Keluaran

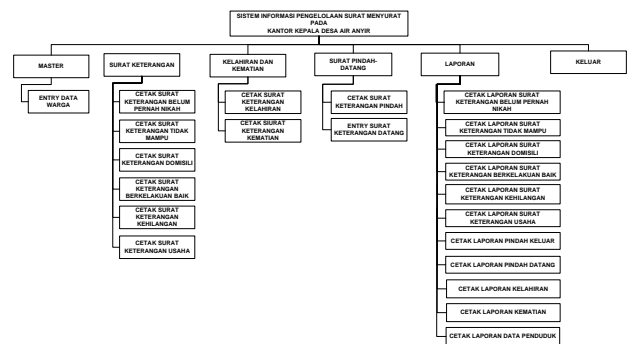
Rancangan keluaran yang digunakan dalam rancangan sistem usulan adalah sebagai berikut:

- Surat Keterangan Belum Pernah Nikah
- Surat Keterangan Tidak Mampu
- Surat Keterangan Domisili
- Surat Keterangan Berkelakuan Baik
- Surat Keterangan Kehilangan
- Surat Keterangan Usaha
- Surat Keterangan Kelahiran
- Surat Keterangan Kematian
- Surat Keterangan Pindah
- Laporan Surat Keterangan Belum Pernah Nikah
- Laporan Surat Keterangan Tidak Mampu
- Laporan Surat Keterangan Domisili
- Laporan Surat Keterangan Berkelakuan Baik
- Laporan Surat Keterangan Kehilangan
- Laporan Surat Keterangan Usaha
- Laporan Kelahiran
- Laporan Kematian
- Laporan Pindah Keluar
- Laporan Pindah Datang
- Laporan Data Penduduk

### 4.7.2 Rancangan Masukan

- Data Warga
- Keterangan Belum Pernah Nikah
- NaPermohonan Keterangan Tidak Mampu
- Permohonan Keterangan Pindah
- Permohonan Keterangan Kelahiran
- Permohonan Keterangan Kematian
- Permohonan Keterangan Domisili
- Permohonan Keterangan Berkelakuan Baik
- Permohonan Keterangan Kehilangan
- Permohonan Keterangan Usaha
- Surat Keterangan Datang

## 4.7.3 Struktur Tampilan



Gambar Struktur Tampilan

## 5. Kesimpulan dan saran

Pada uraian bab demi bab sebelumnya maka dapat di simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Dengan adanya Sistem Informasi Pengelolaan Surat Menyurat ini maka sangat membantu dalam melakukan pelayanan surat menyurat pada instansi tersebut kepada warga yang membutuhkan.
- Dengan disajikannya berbagai bentuk laporan yang sesuai dengan kebutuhan, maka akan di dapatkan informasi yang dibutuhkan oleh instansi.
- Penyusunan dan penyajian laporan dapat dilakukan dengan lebih cepat, lebih teliti dan lebih rapi.
- Penyimpanan berkas - berkas yang menyita banyak tempat pada sistem berjalan telah dapat dikurangi dengan adanya sistem informasi yang berkomputerisasi.
- Preses pengumpulan data dan penghasilan informasi pada sistem berjalan telah di perbaiki dengan sistem komputerisasi yang dapat menyajikan informasi dengan lebih cepat.
- Dari segi kecepatan proses, ketepatan proses, pengontrolan, pengarsipan maupun dari segi penghematan waktu dan tenaga pada sistem yang terkomputerisasi jauh lebih unggul dari sistem yang berjalan.

Sehubungan dengan hal – hal tersebut diatas dan untuk meningkatkan keberhasilan sistem informasi pengelolaan surat menyurat, maka berikut ini adalah saran – saran agar sistem dapat berjalan lebih efektif yaitu :

- Kerjasama antar pegawai sangat dibutuhkan dalam menentukan tercapainya sistem informasi pengelolaan surat menyurat dapat berjalan dengan lancar.
- Didalam bagian pelayanan sebaiknya minimal ada satu orang / lebih yang paham atau dapat mengoperasikan komputer, sehingga pelaksanaan sistem yang telah terkomputerisasi ini akan dapat berjalan sesuai dengan sistem yang ada.
- Pegawai yang akan menggunakan komputer ini sebaiknya di training lebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan sistem ini.
- Pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak, sebaiknya dilakukan secara teratur guna menghindari kerusakan yang berakibat fatal.

- e. Data yang kurang lengkap di instansi sebaiknya ditambah dan diarsipkan supaya bisa di gunakan untuk masa yang akan datang.

### **Daftar Pustaka**

- [1] Frieyadie, “Rancangan Masukan dan Keluaran Sistem Informasi”, [www.frieyadie.com](http://www.frieyadie.com) ( Diakses 25 Juni 2013)
- [2] Jeffery L., et.al. “Modern Systems Analisis and Design”, 4<sup>th</sup> ed., Pearson Prentice Hall, New Jersey, 2004.
- [3] Jogiyanto HM, MBA., Konsep Dasar Informasi, Jakarta : Graha Media, 2003.
- [4] Munawar, “Pemodelan UML Berorientasi Objek”, Jakarta: Andy Jogjakarta, 2005.
- [5] Natasyakinsky, “Project human sesource management”, 2011, [http://natasyakin sky.blogspot.com](http://natasyakin.sky.blogspot.com) (Diakses 1 Juli 2013)
- [6] Rama, “Cara Penggambaran Use Case”, 2009, [www.betacenturia.co.cc](http://www.betacenturia.co.cc) ( Diakses 25 Juni 2013)